

# STUDI ETNOBOTANI TUMBUHAN OBAT YANG DI MANFAATKAN MASYARAKAT DUSUN NEKBARE DESA BABANE KECAMATAN SAMALANTAN KABUPATEN BENGKAYANG

## Ethnobotany Study of Medicinal Plants in Nekbare Village Samalantan District Bengkayang Regency

Johan Syah, Fadillah H. Usman dan Fathul Yusro

Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura. Jalan Imam Bonjol Pontianak 78124

e-mail: [johan.syah@gmail.com](mailto:johan.syah@gmail.com)

### ABSTRACT

*Medicinal plants has always been known and utilized by people as one of the efforts to prevention the health problems. The purpose of this research is to study the utilization and processing plants as medicines in daily activities by Dayak Kanyant community in Nekbare Village. Method of the research is snowball sampling with interview to the people who have been known about medicinal plants, field observations and study literature. Results of the reseach showed that 54 species of plants belonging to the 36 families, medicinal plants habitus at the highest level is tree ( 16 species / 29.63%), use of herb is a single or without mixture, the most widely used is the leaves ( 32 species / 59.26%), highest processing methods is boiling ( 24 species / 44.44%), and highest used by drink ( 32 species / 59.26%).*

*Keyword: Ethnobotany, medicinal plants, dayak kanayant, Village Nekbare.*

### PENDAHULUAN

Tumbuhan obat telah berabad-abad digunakan masyarakat dalam bentuk jamu untuk mengatasi masalah kesehatan yang dihadapinya dan merupakan kekayaan budaya bangsa Indonesia yang perlu dipelihara dan dilestarikan. Pengembangan obat alami memang patut mendapatkan perhatian bukan saja disebabkan potensi pengembangannya yang terbuka, tetapi juga permintaan pasar akan bahan baku obat-obat tradisional untuk kebutuhan domestik maupun internasional cukup tinggi. Hal ini tentunya juga akan berdampak positif pada peningkatan pendapatan para petani dan penyerapan tenaga kerja baik usaha tani maupun dalam usaha pengelolaan (Leonardo, 2013).

Kalimantan terkenal dengan keanekaragaman hayatinya, kekayaan hayati tersebut telah banyak dimanfaatkan oleh masyarakat, salah satunya sebagai

bahan pengobatan tradisional menggunakan berbagai jenis tumbuhan obat. Pengetahuan pengobatan tradisional dengan menggunakan tumbuhan telah diwariskan dari generasi ke generasi.

Suku Dayak merupakan suku mayoritas di propinsi kalimantan barat dan terdiri dari beberapa sub-suku. Salah satu sub-suku Dayak adalah dayak Kanayant yang tinggal di Dusun Nekbare desa Babane kecamatan Samalantan kabupaten Bengkayang.

Masyarakat di dusun Nekbare sebagian besar masih menggunakan tumbuhan obat sebagai bahan baku obat tradisional. Namun saat ini kesinambungan ketersediaan tumbuhan obat tersebut kurang terjamin, karena beberapa kawasan hutannya telah dikonversikan oleh masyarakat sebagai ladang berpindah, perkebunan karet, perkebunan sawit, pertambangan emas dan *illegal logging*. Hal ini berdampak pada penurunan

produktifitas tumbuhan obat tersebut. Agar jenis-jenis tumbuhan yang dimanfaatkan masyarakat tidak hilang seiring dengan semakin berkurangnya lahan hutan maka pada saat ini perlu dilakukan penelitian Studi Etnobotani Tumbuhan Obat yang Dimanfaatkan Masyarakat Dusun Nekkare Desa Babane Kecamatan Samalantan Kabupaten Bengkayang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis, bagian dan cara meramu tumbuhan obat yang digunakan masyarakat Dusun Nekkare Desa Babane Kecamatan Samalantan Kabupaten Bengkayang.

### METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di dusun Nekkare desa Babane kecamatan Samalantan Kabupaten Bengkayang. Alat dan bahan yang digunakan alat tulis dan kusioner, kamera untuk dokumentasi, GPS, buku tanaman obat untuk identifikasi jenis. Penelitian ini menggunakan *snowball sampling* atau dilakukan secara berantai dengan meminta informasi pada orang yang telah diwawancarai atau dihubungi sebelumnya, demikian seterusnya

(Poerwandari, 1998). Responden terdiri dari para Kepala Desa, Dukun kampung, Dukun beranak, serta anggota masyarakat lainnya yang memiliki pengetahuan mengenai tumbuhan obat. Pemilihan responden dilakukan berdasarkan rekomendasi dari responden sebelumnya. Analisis data hasil wawan-cara kemudian dianalisis sehingga diperoleh hasil kajian etnobotani tumbuhan obat yang meliputi jenis tumbuhan, family, bagian yang digunakan, cara pemanfaatan dan pengobatan, serta jenis penyakit yang dapat diobati kemudian dianalisis sehingga diperoleh hasil gambaran atau secara sistematis, akurat dan hasilnya yang mencakup nama tumbuhan dan lainnya.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap masyarakat dusun Nekkare desa Babane kecamatan Samalantan Kabupaten Bengkayang dalam memanfaatkan tumbuhan obat terdapat 54 spesies dan 36 family tumbuhan obat. Adapun jenis tumbuhan tersebut secara jelas dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jenis Tumbuhan Obat yang Dimanfaatkan Masyarakat Dusun Nekkare (*Medicinal Plants Used by People of Nekkare Village*)

No	Nama Lokal	Nama Ilmiah dan family	Habitus	Bagian Digunakan	Cara Pengolahan dan penggunaan	Khasiat
1	Akayar	<i>Asplenium nindus</i> L (Aspleniaceae)	Herba	Daun	direbus (diminum)	Obat meriang
2	Amang	<i>Cyperus rotundus</i> (Poaceae)	Herba	Akar	direbus (diminum)	Kaki bengkok
3	Amiding	<i>Stenchaena polustris</i> (Blechnaceae)	Herba	Daun	Langsung (dimakan)	Obat kurang darah
4	Anaman	<i>Gleichenia linearis</i> (Burm. f.) C. B (Gleicheniaceae)	Semak	Daun	Langsung (dimakan)	Obat luka lecet
5	Arak	<i>Ficus fistulosa</i> (Moraceae)	Pohon	Daun ; getah	Langsung (dimakan)	Obat mencret
6	Aron	<i>Curculigo Latifolia</i> (Hypoxidaceae)	Herba	Akar	Langsung (diminum)	Merawat luka
7	Asam	<i>Garcinia celebica</i> (Guttiferae)	Pohon	Buah	Langsung (diminum)	Obat bisul, luka dan sariawan
8	Bararant kuning	<i>Archangelisia flava</i> (L.) Merr (Menispermaceae)	Liana	Akar	Direbus (diminum)	Obat sakit kuning
9	Buah ube	<i>Syzygium polyathum</i> Wight (Myrtaceae)	Pohon	Daun	direbus (diminum)	Obat maag
10	Bunga Tuang	<i>Euphorbia tirucalli</i> L (Myrtaceae)	Pohon	Ranting	Langsung (ditempel)	Obat patah tulang

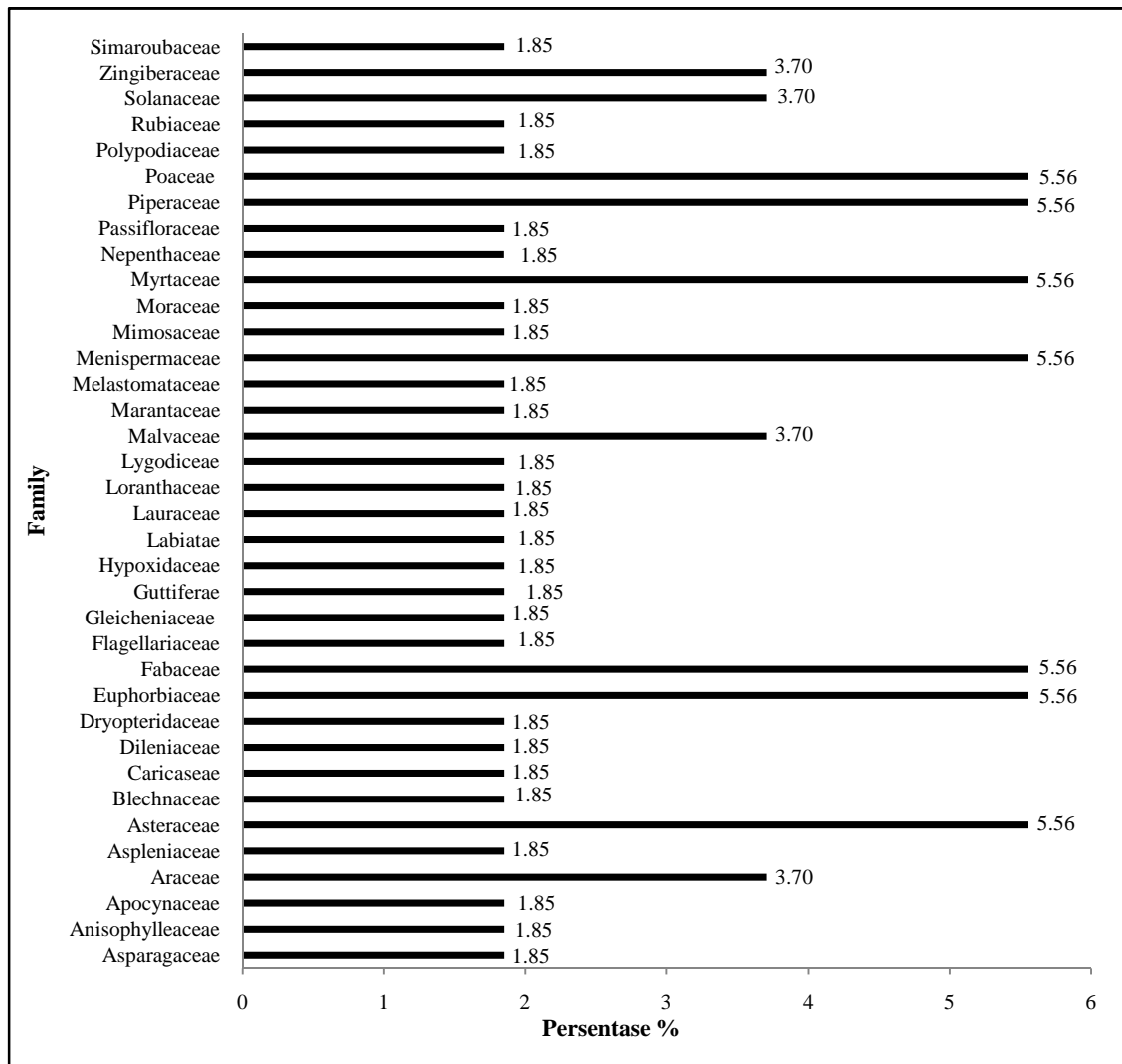
11	Carone	<i>Eupatorium inulaefolium</i> (Asteraceae)	Perdu	Daun	diremas (dibalurkan)	Obat demam
12	Daun buant	<i>Dillenia excelsa</i> (Dileniaceae)	Pohon	Akar	direbus (diminum)	Obat batuk
13	Daun Saribu	<i>Lygodium palmatum</i> (Bernh.) Sw (Lygodiceae)	Liana	Batang	Direbus (diminum)	Sakit pingang dan pemulih
14	Dunan	<i>Carica papaya</i> L (Caricaseae)	Perdu	Daun	ditumbuk (diminum)	Obat demam
15	Durian	<i>Durio zibethinus</i> Mgrr (Malvaceae)	Pohon	Akar	Direbus (diminum)	Obat sakit pingang
16	Ibue	<i>Anisophyllea disticha</i> (Anisophylleaceae)	Pohon	Akar	direbus (diminum)	Obat sakit perut
17	Inggam	<i>Cassia alata</i> L. (Fabaceae)	Perdu	Daun	ditumbuk (ditempel)	Obat kurap
18	Jariango merah	<i>Acorus calamus</i> L. (Araceae)	Herba	Buah	direbus (diminum)	Masuk angin
19	Jarink	<i>Pithecolobium jiringa</i> (Fabaceae)	Pohon	Daun	ditumbuk (ditempel)	Obat sakit kepala
20	Kadi	<i>Caladium</i> sp (Araceae)	Herba	Daun	dibakar (ditempel)	Obat nyeri
21	Kaguntur	<i>Passiflora foetida</i> (Passifloraceae)	Herba	Akar dan batang	Direbus (diminum)	Obat batuk
22	Kakayar	<i>Drynaria sparsisora</i> Moore (Polypodiaceae)	Herba	Akar	direbus (diminum)	Obat kangker
23	Kambang malu	<i>Mimosa pudica</i> (Mimosaceae)	Herba	Akar	Direbus (diminum)	Obat kencing manis dan pingang
24	Karake	<i>piper betle</i> l (Piperaceae)	Liana	Daun	Langsung (ditempel)	Mimisan
25	Kasomban	<i>Physalis angulata</i> (Solanaceae)	Liana	Buah	direbus (diminum)	Obat batuk
26	Katempe	<i>Scurulla athrapurea</i> (Blume)Dans (Loranthaceae)	Herba	Seluruh bagian	Direbus (diminum)	Obat tumor dan kanger
27	Korongang	<i>Jatropha gossypifolia</i> (Euphorbiaceae)	Perdu	Akar	Direbus (diminum)	Obat sakit pingang
28	Kumis kucing	<i>Orthosiphon spicatus</i> B. B. S. (Labiatae)	Semak	Daun	Direbus (diminum)	Obat kencing manis
29	Maama	<i>Donax caniformis</i> K. Scum. (Marantaceae)	Herba	Batang dan daun	Diremas (diolles dan ditetes)	Gigitan ular dan bisul
30	Madang	<i>Listea</i> sp (Lauraceae)	Pohon	Daun	ditumbuk (ditempel)	Obat kulit
31	Malakos	<i>Ageratum conyzoides</i> L. (Asteraceae)	Herba	Daun	ditumbuk (diminum)	Obat luka
32	Mengkudu	<i>Morinda citrifolia</i> L. (Rubiaceae)	pohon	Buah	diparut (diminum)	Obat batuk
33	Muringgin	<i>Piper aduncum</i> L. (Piperaceae)	Perdu	Batang	Langsung (ditetes)	Obat sakit mata merah
34	Paku uban	<i>Nephrolepis biserrata</i> (Dryopteridaceae)	Semak	Daun dan getah	Ditumbuk (ditempel)	Menghilangkan bekas luka
35	Pasak Tanah	<i>Eurycoma longifolia</i> (Simaroubaceae)	Pohon	Akar	Direbus (diminum)	Obat rematik dan kuat
36	Pempeng	<i>Macaranga triloba</i> (Bl) (Euphorbiaceae)	Pohon	Kulit Batang	ditumbuk (diminum)	Obat sakit perut
37	Polai	<i>Alstonia Scholaris</i> (L.) R.Br (Apocynaceae)	Pohon	Getah	Langsung (ditempel)	Obat sakit gigi
38	Rinyuang	<i>Cordyline</i> sp (Asparagaceae)	Pohon	Daun	direbus (diolles)	Obat sembelit
39	Rungkanang	<i>Zingiber aromaticum</i> Val (Zingiberaceae)	Herba	Rimpang	dikunyah (diolles)	Perut kembung
40	Sahang	<i>Piper nigrum</i> (Piperaceae)	Liana	Daun dan batang	Direbus (diminum)	Obat demam
41	Sare	<i>Cymbopogon nardus</i> (Poaceae)	Semak	Daun	direbus (diminum)	Penghangat badan
42	Sarimah	<i>Labisia pumila</i> (Bl.) F. Vill (Myrtaceae)	Semak	Daun	direbus (diminum)	Persalinan
43	Siduri	<i>Sida rhombifolia</i> ( Malvaceae)	Perdu	Batang	ditumbuk (diolles)	Obat rematik
44	Tabang	<i>Blumea balsamifera</i>	Perdu	Daun	direbus	Obat diare
45	Takang	<i>Melastoma polyanthum</i> Bl. (Melastomataceae)	Perdu	Bunga	Langsung (dimakan)	Obat mencret
46	Taorari	<i>Tinospora tuberculata</i> Beumee (Menispermaceae)	Liana	Batang	Ditumbuk (ditempel)	Obat demem
47	Tareng	<i>Bambusa</i> sp (Poaceae )	Pohon	Rimpang	Ditumbuk (ditempel)	Obat luka

48	Tareyeng Gajah	<i>Bauhinia</i> sp (Fabaceae)	Herba	Daun	Ditumbuk (diminum)	Obat darah tinggi
49	Tarukun	<i>Nepenthes gracilis</i> (Nepenthaceae)	Liana	Kantong	Langsung (ditetes)	Obat sakit telinga
50	Tarung genteng	<i>Solanum torvum</i> Swartz. (Solanaceae)	Perdu	Akar	Direbus (diminum)	Obat sakit pingang
51	Ubah	<i>Eugenia polyantha</i> Wight (Myrtaceae)	Pohon	Akar	Direbus (diminum)	Obat sakit pingang
52	Unyit	<i>Curcuma domestica</i> Val. (Zingiberaceae)	Semak	Rimpang	diparut (diminum)	Obat demam
53	Urut Kuning	<i>Fibraurea chloroleuca</i> Miers (Menispermaceae)	Liana	Akar	Langsung (diminum)	Obat sariawan
54	Uwi Dodok	<i>Flagellaria indica</i> L (Flagellariaceae)	Liana	Akar dan daun	Ditumbuk (dioletes)	Obat sakit nyeri tulang

### Pemanfaatan Tumbuhan Obat Berdasarkan Family

Jenis tumbuhan obat yang paling banyak digunakan masyarakat dusun Nekbare adalah berasal dari family Asteraceae, Euphorbiaceae, Fabaceae,

Menispermaceae, Myrtaceae, Piperaceae, dan Poaceae masing-masing 3 spesies, dan family lainnya terdapat 1-2 spesies. Untuk lebih jelasnya persentase tumbuhan obat berdasarkan family dapat dilihat diagramnya pada Gambar 1.

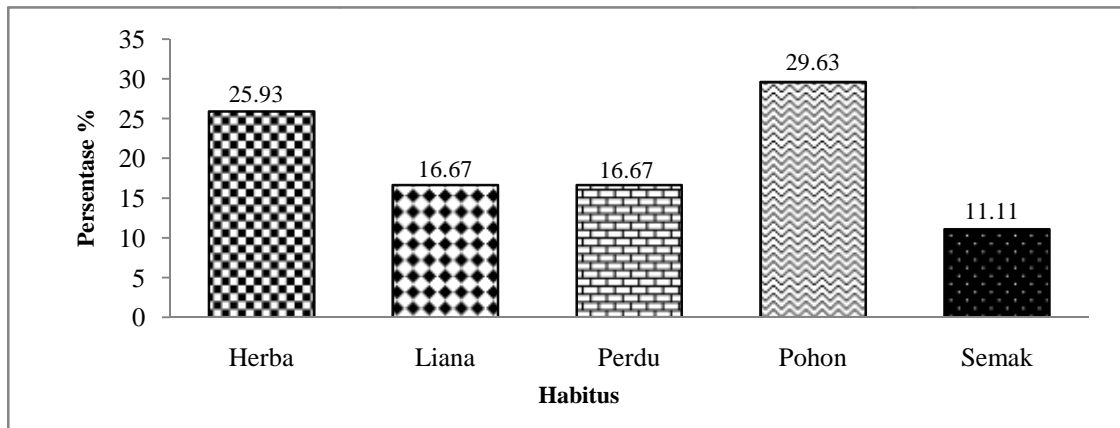


**Gambar 1.** Diagram Persentase Tumbuhan Obat Berdasarkan Kelompok Family (Percentage Diagram of Medicinal Plant Based Group Family)

### Pemanfaatan Tumbuhan Obat Berdasarkan Habitus

Berdasarkan tingkat habitusnya, habitus yang paling banyak ditemukan yaitu pohon 16 spesies, dan yang paling sedikit berasal dari tingkat semak 6

spesies. Hal ini dikarenakan banyaknya bagian dari pohon yang bisa dimanfaatkan mulai dari buah, daun, akar, batang, ataupun getah. Untuk lebih jelasnya persentase tumbuhan berdasarkan habitus dapat dilihat pada Gambar 2.

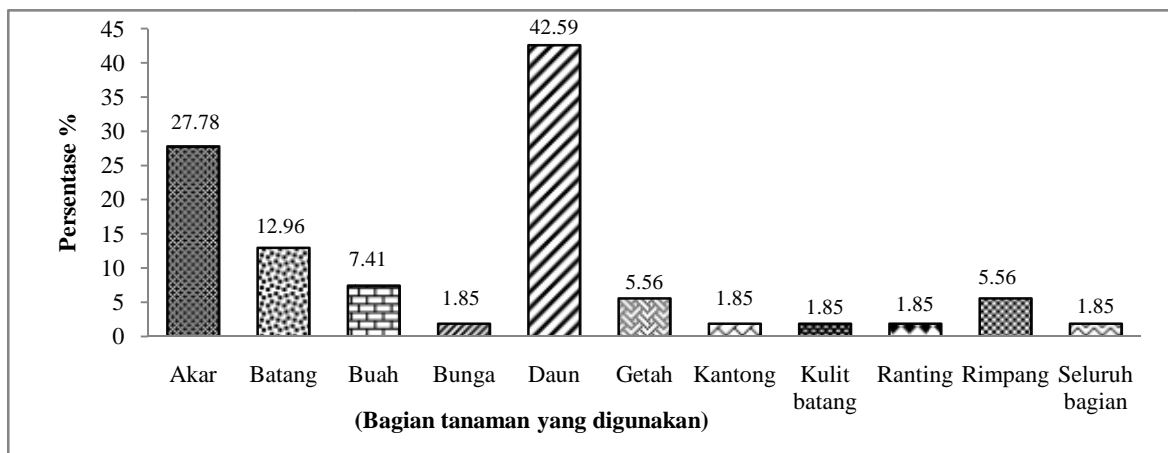


**Gambar 2.** Diagram Persentase Pemanfaatan Berdasarkan Tingkat Habitus (*Based on the Percentage Utilization Rate Diagram Habitus*)

### Pemanfaatan Tumbuhan Obat Berdasarkan Bagian yang Digunakan

Bagian tumbuhan yang digunakan berupa akar, batang, buah, bunga, daun, getah, kantong, kulit batang, ranting, rimpang dan seluruh bagian. Bagian tumbuhan yang paling banyak

digunakan adalah bagian daun 23 spesies sedangkan bagian yang paling sedikit digunakan adalah bagian bunga, seluruh bagian dan ranting yaitu masing-masing satu spesies. Untuk lebih jelasnya bagian tumbuhan yang digunakan dapat dilihat pada Gambar 3.

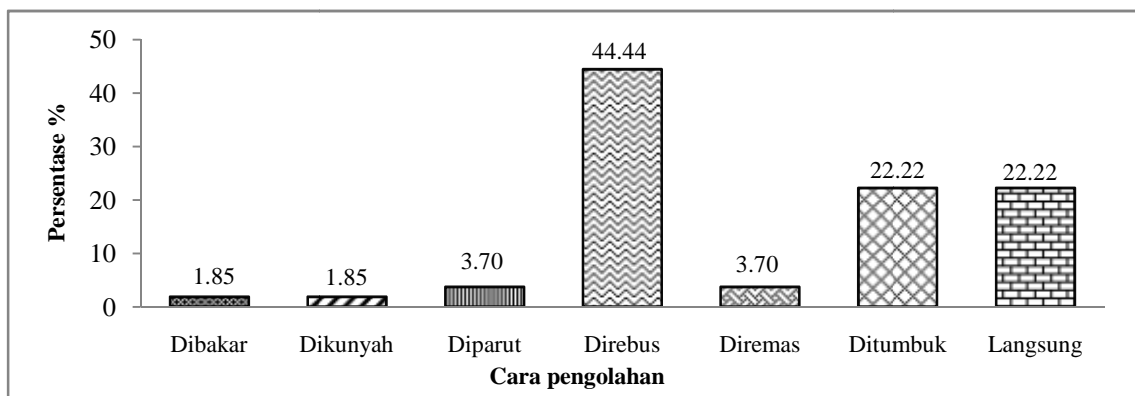


**Gambar 3.** Diagram Persentase Pemanfaatan Tumbuhan Obat Berdasarkan Bagian yang Digunakan (*Diagrams Percentage Utilization Plant Based Drugs Used Parts*)

### Pemanfaatan Tumbuhan Obat Berdasarkan Cara Pengolahan

Berdasarkan cara pengolahannya, ada tujuh cara pengolahan yaitu dibakar, dikunyah, diparut, direbus, diremas, ditumbuk dan langsung dimakan tanpa diolah. Dari ketujuh cara tersebut ternyata pengolahan dengan cara direbus lebih banyak digunakan masyarakat yaitu sebanyak 24 spesies, sedangkan yang paling sedikit adalah pengolahan dengan cara dibakar dan dikunyah yaitu 1

spesies. Cara pengolahan tumbuhan obat yang paling banyak digunakan oleh masyarakat tersebut dengan cara direbus karena proses direbus dapat mengangkat zat yang terkandung pada tumbuhan dan mempunyai reaksi yang begitu cepat bila diminum di bandingkan dengan cara dibakar dan dikunyah, tempel maupun yang lainnya. Untuk lebih jelasnya persentase spesies berdasarkan cara pengolahan dapat dilihat pada Gambar 4.

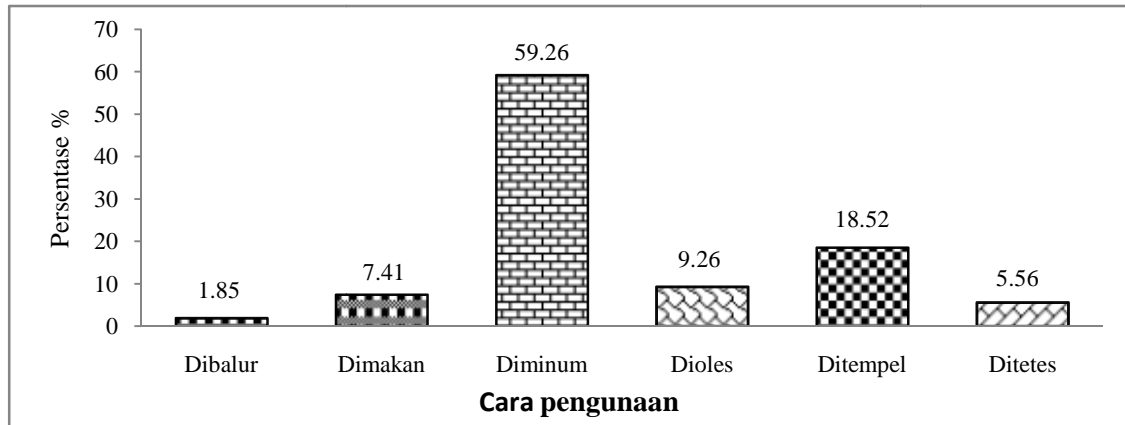


**Gambar 4.** Diagram Persentase Pemanfaatan Tumbuhan Obat Berdasarkan Cara Pengolahan (*Percentage Utilization of Medicinal Plants Diagram Based Processing Method*)

### Pemanfaatan Tumbuhan Obat Berdasarkan Cara Penggunaan

Berdasarkan penggunaannya pemanfaatan tumbuhan obat dapat dilakukan dengan enam cara yaitu penggunaan dengan cara dibalur, diminum, dioles, ditempel ditetes dan dimakan. Penggunaan dengan cara diminum ternyata lebih banyak dimanfaatkan masyarakat yaitu sebanyak 32 spesies, dan yang

paling sedikit adalah dengan cara dibalur yaitu hanya 1 spesies. Hal ini dikarenakan masyarakat setempat menyakini bahwa dengan cara diminum akan lebih cepat reaksinya di bandingkan dengan cara dibalur, tempel maupun yang lainnya. Untuk lebih jelasnya persentase spesies berdasarkan cara penggunaan dapat dilihat pada Gambar 5.



**Gambar 5.** Diagram Persentase Pemanfaatan Tumbuhan Obat Berdasarkan Cara Penggunaan (*Percentage Utilization of Medicinal Plants Diagram Based How to Use*)

Penggunaan tumbuhan obat secara tradisional dipengaruhi oleh budaya setempat yang berlaku secara turun temurun. Tumbuhan obat yang akan dimanfaatkan dapat langsung dicari di hutan, dipinggir jalan, diladang maupun yang sudah dibudidayakan oleh masyarakat setempat. Jika dilihat dari beberapa literatur yang dijadikan panduan untuk identifikasi, sebenarnya tumbuhan yang ada disekitar dusun Nekkare masih banyak lagi yang bisa dijadikan obat, namun masyarakat baru mengenal dan memanfaatkan 54 jenis tumbuhan dalam 36 family. Menurut Roemantyo dan Aliadi (1994), ada tiga kelompok masyarakat yang dibedakan berdasarkan intensitas pemanfaatan tumbuhan obat yaitu pertama kelompok masyarakat asli yang hanya menggunakan pengobatan tradisional. Kelompok kedua adalah kelompok masyarakat yang menggunakan tumbuhan obat dalam skala keluarga, dan yang ketiga yaitu kelompok industriawan obat tradisional. Masyarakat disekitar lokasi penelitian ini termasuk dalam kelompok kedua yaitu masyarakat yang menggunakan pengobatan tradisional dalam skala keluarga. Penggunaan

tumbuhan obat secara tradisional ini banyak dimanfaatkan masyarakat karena mudah mendapatkannya, masyarakat juga tidak perlu mengeluarkan biaya yang besar bila dibandingkan dengan obat-obatan modern dan disamping itu juga penggunaan tumbuhan obat ini tidak memiliki efek samping bila dibandingkan dengan obat-obat modern.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di dusun Nekkare ditemukan 54 spesies tumbuhan yang tergolong dalam 36 famili, habitus tertinggi pada tingkat pohon yaitu 16 spesies (29,63 %), secara keseluruhan bentuk ramuan yang digunakan secara tunggal atau tanpa campuran, bagian tumbuhan yang paling banyak digunakan yaitu daun 32 spesies ( 59,26 %), cara pengolahan tertinggi dengan cara direbus yaitu 24 spesies (44,44 %), penggunaan tertinggi dengan cara diminum yaitu 32 spesies (59,26 %), dan kegunaan obat tertinggi untuk pengobatan penyakit dalam yaitu 35 spesies (64.81%).

## **Saran**

Perlu adanya penelitian lanjutan untuk mengetahui komponen biaktif tumbuhan obat dengan cara ekstraksi, fraksinasi, isolasi dan identifikasi sehingga khasiat tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat dapat tertulis secara ilmiah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Fakhrozi. I. 2009. Etnobotani Masyarakat Suku Melayu Tradisional Di Sekitar Taman Nasional Bukit Tigapuluh. Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor.
- Leonardo. 2013. Kajian Etnobotani Tumbuhan Obat Di Desa Sekabuk Kecamatan Sadaniang Kabupaten Pontianak. *Jurnal Hutan Lestari*, Vol. 1 No. 1: 32-36
- Poerwandari.E.K 1998. Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian Psikologi. Jakarta : LPSP3 Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Roemantyo, HS dan A. Aliadi, 1994. Kaitan Pengobatan Tradisional dengan Pelestarian Pemanfaatan Keanekaragaman Tumbuhan Obat, Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor dan Lembaga Alam Tropika Indonesia, Bogor.